



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. "Agar manusia dapat hidup dengan baik dan produktif diperlukan pendidikan yang baik, karena pendidikan dipandang memiliki peran penting dalam kehidupan di masyarakat" Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat".

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, khususnya pasal 51, ayat (1). Dalam penjelasan pasal ini, yang dimaksud manajemen berbasis sekolah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan yang dalam hal ini kepala sekolah dan guru dibantu oleh komite sekolah/madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan. Dari penjelasan pasal 51, ayat (1) tersebut, wawasan mutu dari segi kepuasan konsumen sudah menyatu dalam penerapan manajemen berbasis sekolah.¹

Manajemen berbasis sekolah danat di artikan sebagai suatu proses kerja komunitas sekolah dengan cara menerapkan kaidah kaidah otonomi,

¹ Undang-undang No20Tahun 2003 Tentang Sikdisnas.



akuntabilitas, partisipasi, dan sustainabiliti untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara bermutu.²

MBS adalah konsep yang menggambarkan perubahan formal struktur penyelenggaraan sekolah sebagai suatu bentuk desentralisasi yang mengidentifikasi sekolah itu sendiri sebagai unit utama peningkatan serta bertumpu pada redistribusi kewenangan pembuatan keputusan sebagai sarana penting yang dengannya peningkatan dapat didorong dan dipotong.³

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berasal dari tiga kata, yaitu manajemen, berbasis dan sekolah. Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, Berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas. Sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran. Berdasarkan makna leksikal tersebut maka MBS dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang berasaskan pada sekolah itu sendiri dalam proses pengajaran atau pembelajaran.⁴

Dalam implementasinya, strategi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah menjadi faktor yang sangat penting. Strategi pelaksanaan mencakup perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Strategi yang baik akan mampu mengarahkan seluruh komponen sekolah

² Sudarwan Dan im, *Visi Baru Manajemen Sekolah, dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 33-34

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal

⁴ Irjus Indrawan, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus 2022), hal. 39-



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

untuk bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaliknya, tanpa strategi yang jelas, pelaksanaan MBS cenderung tidak terarah dan kurang efektif.⁵

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Madrasah Aliyah sebagai jenjang pendidikan menengah memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan strategi Manajemen Berbasis Sekolah di madrasah perlu dilakukan secara optimal agar mampu meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dalam upaya mencapai strategi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pendidikan yang lebih baik, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan juga mengembangkan berbagai program yang mendukung peningkatan kompetensi peserta didik. Salah satu program tersebut adalah memiliki mini market sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan, sehingga peserta didik dapat belajar mengelola usaha, melayani pelanggan, serta menumbuhkan jiwa mandiri dan tanggung jawab. Selain itu, madrasah juga mengembangkan program penanaman sayur yang bertujuan melatih keterampilan peserta didik dalam bidang pertanian, menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, serta membiasakan budaya kerja keras dan

⁵ Nirmayanthi, Andi, et al. "Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 2.3 (2024): hal. 1-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

produktif. Keberadaan mini market dan program penanaman sayur tersebut menjadi salah satu bentuk implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari aspek akademik, karakter, maupun keterampilan peserta didik.

Berdasarkan data awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Darul Rahman Tembilahan, ditemukan bahwa strategi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari Sosialisasi tentang Manajemen Berbasis Sekolah kepada guru, tenaga kependidikan, orang tua, komite, dan masyarakat sudah dilakukan, tetapi belum semua pihak memahami dan ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program madrasah. Kerja sama dan koordinasi antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite, dan pihak pondok pesantren dalam menjalankan program madrasah masih perlu ditingkatkan. Madrasah belum sepenuhnya melakukan analisis terhadap kebutuhan, masalah, kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan sebagai dasar dalam menyusun program madrasah. Sarana dan prasarana madrasah masih terbatas, serta beberapa fasilitas seperti kursi guru, meja siswa, komputer, printer, speaker, kipas angin, dan kamera berada dalam kondisi rusak. Pelaksanaan dan evaluasi program madrasah belum berjalan sepenuhnya sesuai rencana karena masih terdapat kendala, seperti kehadiran sebagian guru yang belum optimal, keterbatasan sarana prasarana, serta tindak lanjut hasil evaluasi yang belum dilakukan secara maksimal.



Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Aliyah Darul Rahman Tembilahan.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang Manajemen Berbasis Sekolah kepada guru, tenaga kependidikan, orang tua, komite, dan masyarakat sudah dilakukan, tetapi belum semua pihak memahami dan ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program madrasah.
2. Kerja sama dan koordinasi antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite, dan pihak pondok pesantren dalam menjalankan program madrasah masih perlu ditingkatkan.
3. Madrasah belum sepenuhnya melakukan analisis terhadap kebutuhan, masalah, kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan sebagai dasar dalam menyusun program madrasah.
4. Sarana dan prasarana madrasah masih terbatas, serta beberapa fasilitas seperti kursi guru, meja siswa, komputer, printer, speaker, kipas angin, dan kamera berada dalam kondisi rusak.
5. Pelaksanaan dan evaluasi program madrasah belum berjalan sepenuhnya sesuai rencana karena masih terdapat kendala, seperti kehadiran sebagian guru yang belum optimal, keterbatasan sarana prasarana, serta tindak lanjut hasil evaluasi yang belum dilakukan secara maksimal.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, terutama yang berkaitan dengan strategi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS). Selain itu, hasil penelitian ini



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

diharapkan dapat menjadi referensi akademik serta dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik manajemen berbasis sekolah.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam strategi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, serta memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di sekolah tersebut.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi serta meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam strategi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah serta mendorong peningkatan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam melakukan studi lebih lanjut tentang strategi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah atau topik-topik yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam di madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.